GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : **Suara Pembaruan** **Tanggal** : **8 Maret 2007**

Subyek : **Gempa Bumi** **Hari** : **Kamis**

Halaman : **4**

Gempa Susulan di Sumbar Masih Akan Terjadi Sampai 14 Hari

[PADANG] Gempa susulan diperkirakan masih akan terus mengguncang Sumatera Barat (Sumbar) sampai 14 hari ke depan. Namun demikian, kekuatan dan frekuensi gempa susulan tersebut akan semakin menurun.

Demikian disampaikan Ketua Tim Koordinator Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Pusat, Emriadi di Padang, Rabu (7/3) petang.

Sehari setelah gempa di Sumbar, tim BMG Pusat bersama BMG Padang Panjang dan BMG Medan, Rabu itu melakukan pengkajian gempa yang terjadi di Sumbar. Dari kajian berdasarkan data dan fakta itu terungkap bahwa 14 hari ke depan gempa kecil masih akan terus terjadi.

"Kemungkinan gempa akan berlangsung hingga satu minggu ke depan. Karena memang kecenderungannya seperti itu. Sebab, jika terjadi gempa, tidak semata-mata langsung berhenti getaran gempanya," kata Emriadi.

Biasanya, tambahnya, getaran gempa susulan tersebut berlangsung lebih kurang 15 hari. Namun frekuensi dan kekuatannya akan semakin berkurang setiap hari. "Masyarakat tidak perlu khawatir dengan akibat gempa tersebut. Masyarakat diminta hanya waspada. Karena getaran gempa masih berlanjut. Artinya, kalau ada terasa gempa tidak perlu panik, namun segera cari tempat terbuka seperti halaman rumah atau lapangan," katanya.

Tim BMG ini, dalam beberapa hari ke depan terus melakukan pemantauan. Bahkan di tiga kota akan dipasang alat pendeteksi gempa yakni Kota Padang, Solok dan Bukittinggi. Alat ini akan bekerja memantau perkembangan selanjutnya dari getaran gempa yang terjadi di Sumbar.

Sementara itu, Kepala Bidang Tsunami BMG Pusat, Yanuar mengatakan, nantinya gempa tektonik (pergeseran lapisan bumi) tersebut di bawah bumi akan membentuk segitiga pertanda gempa berakhir. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi yang akan diruntuhkan. Nantinya hasil kajian sekarang akan dipublikasikan ke masyarakat.

Di sisi lain, gempa bumi di Sumbar akan berpengaruh terhadap kondisi tiga gunung berapi di Sumatera. Karena itu, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) akan meningkatkan pengamatannya terhadap tiga gunung berapi, yakni Gunung Tandikat (Padang Panjang), Talang (Solok), dan Marapi (Bukit Tinggi).

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Kepala PVMBG Surono mengatakan, gempa di Sumbar yang diakibatkan gerakan sesar (patahan) Semangko tersebut dapat meningkatkan aktivitas ketiga gunung berapi itu.

Sementara itu, gempa bumi berkekuatan 5,3 Skala Richter (SR) melanda wilayah Labuha. Maluku Utara. Gempa tersebut terjadi sekitar pukul 07:47 : 28 WIT. Lokasi kejadian berada pada 0,52 Lintang Selatan (LS) - 126, 8 Bujur Timur (BT) pada kedalaman 76 kilometer Barat Laut La- buha.

Menurut Hanafi, Staf Bandan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Makassar, Sulawesi Selatan yang dihubungi Kamis (8/3) pagi, gempa tersebut masuk kelas menengah. Tidak berpotensi Tsunami. Sampai saat ini belum ada laporan dari daerah terdekat mengenai adanya korban jiwa. [BO/M-11/148]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup